

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah Penelitian Studi Kasus. Penelitian Studi Kasus menurut Nuryaman dan Veronica (2015:83) yaitu :

“Studi kasus adalah studi yang menitikberatkan pada kedalaman daripada keluasan. Studi ini lebih menekankan pada analisis konteks secara mendalam, berdasarkan peristiwa atau situasi yang sedang berlangsung, serta mencari hubungannya antarperistiwa satu dengan lainnya.”

Metode penelitian ini dipilih karena penulis melakukan penelitian secara langsung pada PT Fuji Seiki Indonesia.

4.1.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian menurut Nuryaman dan Veronica (2015:5) didefinisikan sebagai berikut :

“Objek Penelitian adalah karakteristik yang melekat pada suatu subjek penelitian. Karakteristik ini jika diberikan nilai, maka nilainya akan bervariasi (berbeda) antarindividu satu dengan lainnya.”

Subjek Penelitian didefinisikan oleh Nuryaman dan Veronica (2015:5) sebagai berikut :

“Subjek penelitian dalam terminologi metode penelitian adalah unit analisis atau unit observasi yang akan diteliti. Unit analisis dapat berupa : orang (manusia), organisasi, peristiwa, dan berbagai hal lainnya yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian.”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas audit internal sebagai variabel X dan pendeteksian kecurangan sebagai variabel Y. Sedangkan subjek penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada PT FUJI SEIKI INDONESIA.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT FUJI SEIKI INDONESIA yang berada di Komplek De Prima Terra Blok A2 No.1 Tegalluar Bojongsoang, Bandung. Lamanya penelitian berlangsung dimulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai.

4.3 Data dan Sumber Data

A. Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya dalam penelitian hasil jawaban responden dalam bentuk skor yang nantinya akan diolah dalam pengujian hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan observasi kepada perusahaan yang bersangkutan serta memberikan kuesioner secara langsung sebagai subjek penelitian.

4.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Nuryaman dan Veronica (2015:101) mengatakan bahwa menunjukkan seluruh orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi. Populasi merupakan total kumpulan elemen yang dari kumpulan tersebut akan dibuat kesimpulan. Populasi pada PT Fuji Seiki Indonesia yaitu berjumlah 130 orang dan berlokasi di Komplek De Prima Terra Blok A2 No.1 Tegalluar Bojongsoang, Bandung.

4.3.2 Sampel

Definisi sampel menurut Nuryaman dan Veronica (2015:101) mengatakan bahwa adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu sampel yang diambil karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi atau karakteristik yang sesuai dengan keperluan penelitiannya.

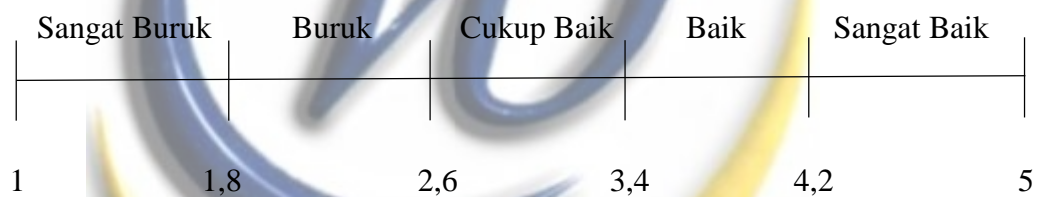
Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* karena penulis menilai sampel yang dipilih dapat memberikan informasi terhadap penelitiannya. Kuesioner akan disebar kepada 35 orang mulai dari bagian audit internal, manajer, supervisor, bagian gudang, dan juga akuntan pada PT Fuji Seiki Indonesia yang

berlokasi di Komplek De Prima Terra Blok A2 No.1 Tegalluar Bojongsoang, Bandung.

4.3.3 Skala

Skala pengukuran yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah skala interval. Skala interval menurut Nuryaman dan Veronica (2015:91) mengatakan bahwa skala ini menunjukkan jarak antar-urutan dalam satuan interval yang sama. Skala interval ditunjukkan oleh tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Skala ini dianggap sesuai karena kuesioner yang diberikan oleh penulis merupakan pengukuran untuk kepuasan kerja. Sehingga setiap kode yang dimiliki oleh skala interval mewakili jawaban yang akan diberikan oleh responden.

Sehingga melalui perhitungan tersebut maka dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap pernyataan dengan tafsiran daerah sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2017:95)

Gambar 4.1
Garis Kontinum

Dalam menentukan tafsiran dari nilai rata-rata di atas maka dapat menggunakan perhitungan dari Husein Umar (2011:130) berikut ini :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Skor maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar skala} &= (5-1) : 5 = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Sangat tidak baik	= 1,00 – 1,80
Tidak baik	= 1,81 – 2,60
Cukup	= 2,61 – 3,40
Baik	= 3,41 – 4,20
Sangat baik	= 4,21 – 5,00

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2013:116) merupakan salah satu metode yang mewawancarai responden untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah yang diminati. Pengumpulan data ini berguna selama tahap eksplorasi penelitian. Wawancara yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitiannya adalah dengan cara mewawancarai langsung salah satu auditor internal perusahaan PT Fuji Seiki Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi lebih banyak yang berkaitan dengan penelitiannya. Penulis mendapatkan penelitian kepustakaan yang sesuai dengan penelitiannya dalam jurnal, buku, maupun penelitian-penelitian terdahulu.

3. Kuesioner

Kuesioner menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2013:147) adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya, dimana responden akan menjawab jawaban mereka. Jenis kuesioner yang dipilih penulis dalam melakukan penelitiannya adalah kuesioner tertutup, yaitu responden diminta untuk membuat pilihan diantara serangkaian alternatif yang diberikan oleh penulis.

4.5 Instrumen Penelitian (Operasional Variabel)

Operasional variabel menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:5) mengatakan bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk melihat dimensi perilaku, aspek, atau sifat yang ditunjukkan oleh konsep tersebut.

Sedangkan menurut Nuryaman dan Veronica (2015:90) mengatakan bahwa operasional variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep, kemudian menterjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut.

Variabel-variabel yang diteliti berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Efektivitas Audit Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan”, maka terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen (X_1) pada penelitian ini adalah Efektivitas Audit Internal dengan indikator yang diambil dari Kurt F.Reding (2013:2-14) yaitu Standar Profesionalisme Audit Internal, sebagai berikut :
 - a. Independensi dan Objektivitas
 - b. Kecakapan
 - a. Kecermatan Profesional
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi salah satu perhatian peneliti, karena variabel ini sering dianggap sebagai masalah penelitian. Variabel dependen (Y_1) pada penelitian ini adalah Pendeteksian Kecurangan dengan indikator yang diambil dari W.Steve Albrecht,dkk (2012:139), sebagai berikut :
 - a. Keganjilan Akuntansi
 - b. Kelemahan Pengendalian Internal
 - c. Analisis Penyimpangan
 - d. Gaya Hidup Berlebihan
 - e. Perilaku Tidak Biasa

f. Pengaduan

Tabel 4.1
Instrumen Penelitian (Operasional Variabel)

Variabel	Indikator	Skala	Instrumen
Variabel Independen (X_1) : Efektivitas Audit Internal Kurt F.Reding (2019:2-13)	a. Independensi dan Objektivitas (IPPF SA 1100-1130, 2017:1)	Interval	Kuesioner No. 1-7
	b. Kecakapan (IPPF SA 1210, 2017:1)	Interval	Kuesioner No. 8-12
	c. Kecermatan Profesional (IPPF SA 1220-1322, 2017:1)	Interval	Kuesioner No.13-16
Variabel Dependen (Y_1) : Pendeteksian Kecurangan W.Steve Albrecht,dkk (2012:139)	a. Keganjilan Akuntansi	Interval	Kuesioner No. 1-2
	b. Kelemahan Pengendalian Internal	Interval	Kuesioner No. 3-7
	c. Analisis Penyimpangan	Interval	Kuesioner No. 8-9
	d. Gaya Hidup Berlebihan	Interval	Kuesioner No. 10
	e. Perilaku Tidak biasa	Interval	Kuesioner No.11-12
	f. Pengaduan	Interval	Kuesioner No.13-14

4.6 Uji Kualitas Data

4.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut Nuryaman dan Veronica (2015:96) bertujuan untuk memberi keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mengukur

apa yang sesungguhnya ingin diukur. Uji Validitas menurut Imam Ghozali (2016:145) merupakan suatu alat ukur yang dikatakan dapat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengukuran untuk uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:39) merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu, menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Dengan kata lain, reliabilitas suatu pengukuran merupakan indikator stabilitas dan konsistensi di mana instrumen tersebut mengukur konsep serta menilai “kesesuaian” suatu ukuran.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan ukuran berupa pengujian konsistensi jawaban responden atas semua poin yang diukur agar dapat melihat kendalannya. Pengukuran ini diharapkan mampu memberikan korelasi terhadap setiap ukuran yang dilakukan penulis.

4.7 Teknik Analisis Data

4.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut Nuryaman dan Veronica (2015:118) mengatakan bahwa adalah memberikan deksripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data demografi responden. Pada penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi variabel Efektivitas Audit Internal, dan Pendeteksian Kecurangan pada PT Fuji Seiki Indonesia.

4.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Imam Ghozali (2016:154) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau

tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji normalitas ini dikategorikan normal apabila :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data distribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2016:134) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu ke pengamatan lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

1. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.
2. Uji Park
3. Uji Glejser

4.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana menurut Nuryaman dan Veronica (2015:171) adalah analisis regresi yang menyangkut sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen. Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Analisis ini berguna untuk melihat adanya suatu hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan stokhastik dari variabel-variabel tersebut adalah:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + e_1$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a_0 = *intercept*

a_1 = estimator dari parameter atau koefisien regresi

X_1 = variabel independen

e = *disturbance term*

4.7.4 Uji Hipotesis Signifikan (Uji T)

Ujian hipotesis signifikan (uji-t) menurut Imam Ghozali (2016:97) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan yaitu :

- a. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y)

Uji-t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Adapun hipotesis secara parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$, Efektivitas Audit Internal tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan

H_a : $\beta_1 \neq 0$, Efektivitas Audit Internal berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan

4.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:139) adalah persentase varians dalam variabel terikat yang dijelaskan dengan variasi dalam variabel bebas. Jika R^2 adalah 1, model regresi yang menggunakan kualitas yang dirasakan memprediksi kecenderungan untuk membeli secara tepat. Dengan kata lain, model regresi sesuai dengan data secara tepat. Di sisi lain, jika R^2 adalah 0, tidak ada variasi dalam kecenderungan untuk membeli dapat dikaitkan dengan variabel bebas, kualitas yang dirasakan.